

BAB I PENDAHULUAN

Praktik kerja lapangan merupakan salah satu sarana bagi mahasiswa untuk memperdalam, menambah dan menerapkan ilmu pengetahuan yang telah didapat selama mengikuti perkuliahan di Politeknik STTT bertujuan untuk memperkenalkan lingkungan kerja yang sebenarnya sehingga diharapkan mahasiswa dapat mempersiapkan diri sebelum memasuki dunia kerja yang sebenarnya.

Praktik Kerja Lapangan dilaksanakan di PT Dewhirst Menswear Indonesia yang berlokasi di Jalan Rancaekek KM 27, Desa Cihanjuang, Kecamatan Cimanggung, Kabupaten Sumedang, Jawa Barat. Praktik Kerja Lapangan di PT Dewhirst Menswear Indonesia dilakukan selama tiga bulan atau 64 hari kerja, terhitung dari tanggal 3 Oktober 2016 sampai dengan tanggal 30 Desember 2016, dengan jam kerja dari hari Senin sampai Jumat mulai pukul 08.00 WIB sampai dengan pukul 16.00 WIB.

Tujuan dari praktik kerja lapangan selain untuk memperdalam dan menambah ilmu pengetahuan dari lingkungan pabrik, mahasiswa juga diwajibkan untuk membuat Laporan Kerja Peraktik (LKP).

Laporan Kerja Praktik disusun sebagai bentuk pertanggung jawaban dari Praktik Kerja Lapangan yang telah dilaksanakan dan untuk memenuhi nilai mata kuliah praktik lapangan.

Laporan kerja praktik ini terdiri dari lima bab. Bab pertama berisi tentang pendahuluan yaitu uraian singkat tentang laporan praktik kerja lapangan.

Bab kedua membahas bagian umum PT Dewhirst Menswear Indonesia mulai dari sejarah dan perkembangan perusahaan, struktur organisasi perusahaan beserta uraiannya. Sistem permodalan yang seluruhnya merupakan modal asing. Pemasaran produk dari perusahaan yang berorientasi pada ekspor langsung dikirimkan ke *buyer*, ketenagakerjaan, pembinaan dan pengembangan karyawan, sistem pengupahan, pengaturan waktu kerja serta kesejahteraan karyawan.

Bab ketiga berisi bagian produksi yang ada di tempat praktek lapangan terdiri dari beberapa sub bab seperti, perencanaan dan pengendalian produksi, proses produksi, jenis dan jumlah produksi, mesin dan tata letak mesin serta sarana penunjang produksi dan pengendalian mutu yang berupa pengendalian bahan baku (*raw material*), pengendalian mutu proses produksi dan pengendalian mutu produk.

Bab empat berisi tentang diskusi mengenai salah satu masalah yang ada di pabrik tempat praktik kerja lapangan tepatnya dibagian proses produksi pada persiapan bahan baku (*raw material*). Bab ini terdiri dari latar belakang, identifikasi masalah dan pembahasan tentang pemecahan masalah.

Bab lima atau bab terakhir berisi tentang kesimpulan dan saran-saran yang diberikan yang berhubungan dengan masalah yang diambil.

